

Analisis Butir butir soal

Nama : Amara Gusti Kharisma

NPM : 2413031033 / 2024 A

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

1. Analisis Butir Soal Aspek Penilaian Pengetahuan

a. Analisis Kesukaran Item (pilihan Ganda)

Rumus perhitungan indeks kesukaran item:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

- P : Angka indeks kesukaran item
- $\sum B$: Jumlah siswa yang menjawab benar terhadap butir soal tersebut
- N: Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Tabel Interval Indeks Kesukaran Soal

Besaran P	Keterangan
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Cukup (Sedang)
0,71 - 1,00	Mudah

Tabel Hasil Interpretasi Data terhadap Indeks Kesukaran Item

No. Soal	$\sum B$	Jumlah Siswa (N)	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1	10	10	1	Mudah
2	8	10	0.8	Mudah
3	10	10	1	Mudah
4	9	10	0.9	Mudah
5	5	10	0.5	Cukup

6	8	10	0.8	Mudah
7	7	10	0.7	Mudah
8	9	10	0.9	Mudah
9	3	10	0.3	Sukar
10	5	10	0.5	Cukup
11	8	10	0.8	Mudah
12	10	10	1	Mudah
13	10	10	1	Mudah
14	10	10	1	Mudah
15	10	10	1	Mudah
16	4	10	0.4	Cukup
17	8	10	0.8	Mudah
18	9	10	0.9	Mudah
19	6	10	0.6	Cukup
20	9	10	0.9	Mudah

Kesimpulan Taraf Kesukaran Soal Adalah 1 soal tergolong sukar (soal nomor 9), **4 soal** tergolong cukup/sedang (soal nomor 5, 10, 16, 19), dan **15 soal** sisanya tergolong mudah.

b. Analisis Daya Pembeda item

Rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- J_A, J_B : Jumlah peserta kelas atas dan kelas bawah
- B_A, B_B : Banyaknya peserta atas dan bawah yang menjawab benar
- P_A, P_B : Proporsi peserta atas dan bawah yang menjawab benar

Table interval daya pembeda

Besaran D	Keterangan
0,71 - 1,00	Baik Sekali
0,41 - 0,70	Baik

0,21 - 0,40	Cukup
0,00 - 0,20	Jelek
< 0,00	Negatif

Tabel hasil analisis daya pembeda :

No. Soal	Ba	Bb	Ja	Jb	Pa	Pb	DP (Pa -Pb)	Keterangan
1	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
2	7	1	7	3	1	0.33	0.67	Baik
3	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
4	6	3	7	3	0.86	1	-0.14	Negatif
5	4	1	7	3	0.57	0.33	0.24	Cukup
6	7	1	7	3	1	0.33	0.67	Baik
7	5	2	7	3	0.71	0.67	0.04	Jelek
8	6	3	7	3	0.86	1	-0.14	Negatif
9	2	1	7	3	0.29	0.33	-0.04	Negatif
10	4	1	7	3	0.57	0.33	0.24	Cukup
11	6	2	7	3	0.86	0.67	0.19	Jelek
12	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
13	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
14	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
15	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
16	5	1	7	3	0.71	0.33	0.38	Cukup
17	7	3	7	3	1	1	0	Jelek
18	6	3	7	3	0.86	1	-0.14	Negatif
19	4	2	7	3	0.57	0.67	-0.1	Negatif
20	6	3	7	3	0.86	1	-0.14	Negatif

Berdasarkan hasil kalkulasi data kelompok atas dan bawah, didapatkan **2 soal** berkategori Baik, **3 soal** berkategori Cukup, **9 soal** berkategori Jelek, dan **6 soal** berkategori Negatif.

c. Analisis Fungsi Distraktor (Pengecoh)

Analisis fungsi pengecoh pada penelitian ini difokuskan pada variasi alternatif jawaban (A, B, C, D, dan E) dalam 20 soal pilihan ganda untuk menilai apakah opsi yang salah mampu berfungsi sebagaimana mestinya. Pengecoh yang baik seharusnya dapat menarik siswa yang belum menguasai materi sehingga mereka cenderung memilih opsi tersebut, bukan sekadar menebak jawaban secara acak. Secara umum, suatu pengecoh dinilai efektif apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari jumlah seluruh peserta tes. Sebaliknya, apabila suatu opsi tidak dipilih sama sekali (0%), maka pengecoh tersebut dianggap tidak berfungsi karena terlalu mudah dikenali sebagai jawaban yang salah.

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar opsi pengecoh dalam tes ini telah berfungsi dengan baik. Namun demikian, ditemukan **beberapa soal yang memiliki pengecoh tidak efektif, yaitu pada Soal Nomor 6, 11, 16, dan 19**. Hal ini terlihat pada baris total tabel, di mana keempat soal tersebut memperoleh skor 30, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta (30 siswa) menjawab benar. Karena tidak ada siswa yang memilih alternatif jawaban yang salah, persentase pemilihan seluruh pengecoh pada soal-soal tersebut menjadi 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa opsi pengecoh yang disediakan kurang mampu mengelabui peserta dan terlalu mudah dieliminasi sebagai jawaban yang tidak tepat.

ESAI

Analisis untuk soal esai ini kita buat pakai panduan nilai (rubrik) yang sudah disiapkan. Penilaiannya dilihat dari seberapa pas konsepnya, bagaimana cara siswa menganalisis, dan seberapa lengkap mereka menjelaskan jawabannya.

Panduan Penilaian Esai (Rubrik Skor)

Skor	Kriteria Penilaian
5	Jawabannya tepat, lengkap, jelas sekali, dan alasannya kuat sesuai teori.
4	Jawabannya benar, dan penjelasannya juga jelas.
3	Jawabannya sudah benar, tapi penjelasannya kurang lengkap.
2	Jawabannya kurang pas dan penjelasannya ambigu.
1	Jawabannya salah atau tidak nyambung dengan pertanyaannya.

Rumus menghitung item esai

$$Nilai = \frac{Skor\ Yang\ Didapat}{Skor\ Maksimal}$$

Tabel nilai soal esai

NO	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	55	Total Skor	Nilai
1	Zaydan	5	4	3	5	4	21	84
2	Keisya	4	3	3	4	3	17	68
3	Rayhan	5	5	4	4	5	23	92
4	Nayla	4	4	3	5	4	20	80
5	Kaivan	3	3	2	4	3	15	60
6	Celine	5	4	4	5	5	23	92
7	Keanu	3	2	2	3	2	12	48
8	Kayla	4	4	3	5	4	20	80
9	Althaf	2	3	2	3	2	12	48
10	Naura	4	3	3	4	3	17	68
11	Devano	5	4	4	5	5	23	92
12	Alesha	4	3	2	4	3	16	64
13	Farel	5	5	3	5	4	22	88
14	Bianca	4	4	3	4	4	19	76
15	Atharv	5	4	4	5	5	23	92
16	Saviera	3	3	3	4	3	16	64
17	Kenzo	3	2	2	3	3	13	52
18	Alena	5	4	4	5	4	22	88
19	Jihara	4	3	3	4	4	18	72
20	Daffa	3	3	2	4	3	15	60
21	Violetta	5	4	3	5	5	22	88
22	Zhafran	4	5	3	4	4	20	80

23	Selena	4	4	3	5	4	20	80
24	Keizo	5	4	4	4	4	21	84
25	Ilma	5	4	3	5	5	22	88
26	Dimas	4	3	3	4	3	17	68
27	Nabila	4	4	3	5	4	20	80
28	Intan	3	3	2	4	3	15	60
29	Fajar	5	4	3	5	5	22	88
30	Dendra	4	3	3	4	3	17	68
	Total Skor (Σ)	123	104	89	130	111	557	
	Rata-rata	4.1	3.47	2.97	4.33	3.7		
	Tingkat Kesulitan	0.82	0.69	0.59	0.87	0.74		

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, Soal 1 dan Soal 4 termasuk dalam kategori **mudah** karena sebagian besar siswa mampu menjawabnya dengan baik, yang ditunjukkan oleh nilai indeks kesulitan di atas 0,80. Sementara itu, Soal 2, Soal 3, dan Soal 5 tergolong dalam kategori **sedang** karena nilai indeks kesulitannya berada pada rentang 0,30 hingga 0,80. Soal dengan tingkat kesulitan sedang umumnya dianggap paling efektif karena mampu mengukur kemampuan siswa secara lebih tepat dan seimbang dalam suatu ujian.

2. Analisis Butir Soal Aspek Penilaian Sikap

Selain menguji kemampuan berpikir lewat soal pilihan ganda dan esai, laporan ini juga menilai ranah karakter siswa menggunakan lembar penilaian (*self assessment*). Pengisian lembar ini bertujuan untuk melihat bagaimana profil perkembangan moral dan sosial para siswa kelas A secara nyata di sekolah. Ada lima hal penting yang dipantau dalam penilaian karakter ini, yaitu tingkat kesadaran diri siswa, kebiasaan mereka dalam bersikap disiplin, rasa tanggung jawab dalam belajar, penerapan nilai kejujuran saat ujian, serta bagaimana mereka menunjukkan sikap saling menghargai dan toleransi antar sesama teman di kelas.

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Skor Maksimum : 20

Tabel Nilai Hasil Uji Coba Aspek Sikap

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	Skor	Nilai	Predikat
1	Zaydan	4	3	4	4	2	17	85	B
2	Keisya	4	4	4	3	4	19	95	A
3	Rayhan	3	2	3	3	2	13	65	C
4	Nayla	2	2	3	3	2	12	60	C
5	Kaivan	3	2	3	3	2	13	65	C
6	Celine	4	4	4	4	3	19	95	A
7	Keanu	2	3	2	2	3	12	60	C
8	Kayla	4	3	4	4	3	18	90	A
9	Althaf	3	3	2	3	2	13	65	C
10	Naura	3	4	3	4	3	17	85	B
11	Devano	4	4	4	4	4	20	100	A
12	Alesha	3	3	3	3	3	15	75	B
13	Farel	4	4	4	3	4	19	95	A
14	Bianca	4	3	3	4	3	17	85	B
15	Atharv	4	4	4	4	4	20	100	A
16	Saviera	3	3	3	2	3	14	70	B
17	Kenzo	2	2	3	3	2	12	60	C
18	Alena	4	4	4	4	3	19	95	A
19	Jihara	3	3	4	3	4	17	85	B
20	Daffa	3	2	3	3	2	13	65	C
21	Violetta	4	4	4	4	4	20	100	A
22	Zhafran	4	3	4	4	3	18	90	A
23	Selena	3	4	3	4	3	17	85	B
24	Keizo	4	4	3	4	3	18	90	A
25	Ilma	4	4	4	4	4	20	100	A
26	Dimas	3	3	3	3	3	15	75	B

27	Nabila	4	3	4	4	3	18	90	A
28	Intan	2	3	2	3	2	12	60	C
29	Fajar	4	4	4	4	4	20	100	A
30	Dendra	3	3	3	3	3	15	75	B

Berdasarkan hasil analisis serta rekapitulasi data uji coba instrument (*self-assessment*) yang melibatkan 30 siswa, secara umum perkembangan sikap peserta didik menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar siswa telah memperlihatkan tingkat kesadaran diri, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta sikap saling menghargai yang berada pada kategori Baik (B) hingga Sangat Baik (A). Kondisi ini tercermin dari dominasi perolehan nilai yang tinggi dan telah melampaui standar ketuntasan sikap yang ditetapkan.

Apabila ditinjau berdasarkan distribusi predikat, jumlah siswa **dengan Predikat A (Sangat Baik) merupakan yang paling banyak, yaitu sebanyak 13 orang**. Beberapa siswa bahkan memperoleh nilai sempurna 100, seperti Devano, Atharv, Violetta, Ilma, dan Fajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku positif yang dimiliki siswa-siswa tersebut telah berkembang secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. **Selain itu, terdapat 9 siswa yang memperoleh Predikat B (Baik)**, yang mengindikasikan bahwa mereka telah menunjukkan sikap yang baik, meskipun masih memerlukan peningkatan konsistensi dalam penerapannya.

Di sisi lain, **sebanyak 8 siswa memperoleh Predikat C (Cukup) dengan rentang nilai antara 60 hingga 65**. Siswa dalam kelompok ini, seperti Kaivan, Keanu, dan Intan, cenderung memperoleh nilai lebih rendah karena masih menghadapi kendala pada beberapa indikator sikap, terutama dalam aspek kedisiplinan (D) serta sikap saling menghargai dan toleransi (ST). Meskipun tidak terdapat siswa yang memperoleh Predikat D (Kurang), temuan ini menunjukkan perlunya perhatian dan pendampingan yang lebih intensif dari guru. Melalui bimbingan individual dan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa yang berada pada kategori Cukup dapat meningkatkan kualitas sikapnya sehingga mencapai kategori Baik pada penilaian selanjutnya.

3. Analisis Butir Soal Aspek Penilaian Keterampilan

Selain aspek sikap, penilaian juga dilakukan pada aspek keterampilan (psikomotorik) siswa kelas A melalui pengamatan selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup tiga indikator utama, yaitu keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis masalah ekonomi, keterampilan bekerja sama dan menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi, serta keterampilan menyelesaikan tugas secara mandiri yang mencerminkan tanggung jawab dan kemandirian siswa.

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Skor Maksimum : 20

Tabel Nilai Hasil Uji Coba Aspek keterampilan

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	Total Skor	Nilai Akhir	Predikat
1	Zaydan	4	4	3	11	91.6	A
2	Keisya	3	3	4	10	83.3	B
3	Rayhan	4	4	4	12	100	A
4	Nayla	4	3	4	11	91.6	A
5	Kaivan	3	2	3	8	66.7	C
6	Celine	4	4	4	12	100	A
7	Keanu	2	3	2	7	58.3	C
8	Kayla	4	4	3	11	91.6	A
9	Althaf	3	2	3	8	66.7	C
10	Naura	3	3	4	10	83.3	B
11	Devano	4	4	4	12	100	A
12	Alesha	3	3	3	9	75	B
13	Farel	4	4	4	12	100	A
14	Bianca	3	4	3	10	83.3	B
15	Atharv	4	4	4	12	100	A
16	Saviera	3	3	3	9	75	B
17	Kenzo	2	2	3	7	58.3	C
18	Alena	4	4	4	12	100	A
19	Jihara	3	4	3	10	83.3	B
20	Daffa	3	2	3	8	66.7	C
21	Violetta	4	4	4	12	100	A
22	Zhafran	4	3	4	11	91.6	A
23	Selena	4	3	4	11	91.6	A
24	Keizo	4	4	3	11	91.6	A

25	Ilma	4	4	4	12	100	A
26	Dimas	3	3	3	9	75	B
27	Nabila	4	4	3	11	91.6	A
28	Intan	3	2	3	8	66.7	C
29	Fajar	4	4	4	12	100	A
30	Dendra	3	3	3	9	75	B

Evaluasi pada aspek keterampilan ini diterapkan untuk memantau perkembangan kompetensi praktis siswa SMA Muhammadiyah bdl melalui pengamatan unjuk kerja secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian performa ini difokuskan pada tiga indikator utama guna melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan teori ke dalam tindakan nyata. Indikator pertama mencakup kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis fenomena ekonomi serta merumuskan pemecahan masalah secara logis. Indikator kedua menggabungkan aspek kecakapan sosial, yaitu bagaimana siswa saling bekerja sama di dalam kelompok sekaligus keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat serta mempertahankan argumen saat sesi diskusi. Sementara itu, indikator ketiga difokuskan pada kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan tanpa bergantung pada bantuan teman lainnya.

Berdasarkan hasil akumulasi skor dari ketiga indikator tersebut, seluruh data penilaian kemudian dikonversi ke dalam bentuk nilai akhir dan predikat capaian keterampilan untuk masing-masing siswa. Dari rekapitulasi data yang diperoleh, tingkat keterampilan psikomotorik para peserta didik secara umum sudah berada pada level yang sangat memuaskan, di mana sebagian besar siswa berhasil menempati kategori **Sangat Terampil (A)** dan **Terampil (B)**. Dominasi hasil yang positif ini menjadi indikator kuat bahwa target kompetensi dasar pada aspek keterampilan praktik pembelajaran telah berhasil dipenuhi dengan baik oleh mayoritas siswa di dalam kelas.

Jika diuraikan secara lebih terperinci, terdapat **15 orang siswa yang sukses mengamankan Predikat A (Sangat Terampil) karena mampu tampil konsisten dan menonjol di setiap aspek penilaian**. Beberapa siswa di antaranya, seperti Rayhan, Celine, Devano, Farel, Atharv, Alena, Violetta, Ilma, dan Fajar, bahkan berhasil menyapu bersih seluruh indikator dengan nilai sempurna 100. **Selanjutnya, kelompok Predikat B (Terampil) diisi oleh 9 orang siswa** yang secara umum performa praktiknya sudah sangat bagus, namun masih memerlukan sedikit dorongan motivasi agar bisa lebih aktif dan berani lagi dalam menyampaikan pendapat saat berdiskusi di dalam kelompoknya.

Di sisi lain, **laporan ini mencatat masih ada 6 orang siswa (termasuk Kaivan, Keanu, Althaf, Kenzo, Daffa, dan Intan) yang berada pada kategori Predikat C (Cukup Terampil)** dengan perolehan nilai akhir yang berada di rentang angka 58

hingga 66. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, kelompok siswa ini umumnya kehilangan poin pada indikator kedua akibat masih cenderung pasif saat kerja kelompok dan kurang percaya diri dalam mengutarakan ide di depan kelas. Walaupun tidak ada satu pun siswa yang berada di bawah standar atau mendapat Predikat D (Kurang Terampil), hasil evaluasi ini **menjadi catatan penting bagi guru untuk memberikan porsi latihan simulasi kelompok dan bimbingan mandiri** yang lebih intensif agar keterampilan psikomotorik keenam siswa tersebut dapat berkembang lebih optimal pada pembelajaran berikutnya.